

**Jurnal Ilmiah Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature**

2809-350x [Online] 2809-6312 [Cetak]

Tersedia Online: [Al-Mashadir \(iain-manado.ac.id\)](http://Al-Mashadir(iain-manado.ac.id))

## **Persepsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Manado**

**Firda Aisyah Mokoginta**

*Institut Agama Islam Negeri Manado, Manado, Indonesia*

[firdaaisyahmokoginta@gmail.com](mailto:firdaaisyahmokoginta@gmail.com)

**Zainuddin Soga**

*Institut Agama Islam Negeri Manado, Manado, Indonesia*

[zsoga@iain-manado.ac.id](mailto:zsoga@iain-manado.ac.id)

**Muhammad Husni Mubarak**

*Institut Agama Islam Negeri Manado, Manado, Indonesia*

[husni.mubarak@iain-manado.ac.id](mailto:husni.mubarak@iain-manado.ac.id)

### **Abstract**

This study aims to find out about the Perception of Students of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training on Arabic Language Learning at IAIN Manado. Perception is the process of understanding oneself, judging, responding, and interpreting information or stimuli from the surrounding environment received through the five senses. The method used is qualitative research with a case study approach (field study). This study aims to obtain data related to the perception of students of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAIN Manado towards Arabic language learning and to find out the reasons for the difference in perception of some students. And the results of the study Perception of students mostly assume that learning Arabic is very necessary in Islamic universities. although not all of them realize how important it is to learn Arabic. Most of them feel that learning Arabic is not easy but also not difficult. That is, a special method is needed to study it. Lecturers at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training use effective Arabic learning models or methods and media so that students can easily follow and understand the material presented. This makes them very enthusiastic about learning.

**Keywords:** *Perseption, Learning, Arabic Language*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Persepsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Manado. Persepsi adalah proses memahami diri sendiri, menilai, menanggapi, dan menafsirkan informasi atau rangsangan dari lingkungan sekitar yang diterima melalui panca indera. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus (*field study*). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data terkait persepsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado terhadap pembelajaran bahasa Arab dan untuk mengetahui alasan perbedaan persepsi dari beberapa mahasiswa. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi mahasiswa sebagian besar beranggapan bahwa pembelajaran Bahasa Arab sangat perlu di perguruan tinggi Islam. meskipun belum semua dari mereka menyadari betapa pentingnya belajar Bahasa Arab. Sebagian besar dari mereka merasa bahwa mempelajari bahasa Arab bukanlah hal yang mudah tetapi juga tidak sulit. Artinya, diperlukan metode khusus untuk mempelajarinya. Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menggunakan model atau metode dan media pembelajaran bahasa Arab yang efektif sehingga para mahasiswa dapat dengan mudah mengikuti dan memahami materi yang disampaikan. Hal ini membuat mereka sangat antusias untuk belajar.

**Kata kunci:** *Persepsi, Pembelajaran, Bahasa Arab*

## PENDAHULUAN

Bahasa Arab tidak asing lagi bagi orang Islam, terutama para santri di pesantren dan mahasiswa di perguruan tinggi Islam, baik negeri maupun swasta. Sekolah, madrasah, dan perguruan tinggi menggunakan bahasa Arab karena sangat penting bagi siswa untuk mempelajari agama Islam dan memahami al-Qurán dan al-Hadits.

Mata kuliah bahasa Arab termasuk dalam kategori Mata Kuliah Dasar (MKD) di semua perguruan tinggi Islam, baik di prodi bahasa maupun non-bahasa. Ini karena bahasa Arab merupakan alat utama untuk memahami dan membedah ajaran Islam dan berbagai macam keilmuan yang dikembangkan oleh ilmuwan muslim sebelumnya melalui berbagai literatur kitab-kitab dari zaman klasik hingga modern. Bahasa Arab adalah mata kuliah umum di IAIN Manado, salah satu kampus Islam di negeri ini. Sebagai contoh, Fakultas Syariah (FASYA), Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI), dan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) adalah institusi akademik. Hasilnya diharapkan dapat menguasai bahasa Arab dengan baik untuk

digunakan di masa depan, dan dapat mempelajari topik tentang hukum Islam, ekonomi Islam, dll. yang berasal dari literatur Arab. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) juga harus mempelajari bahasa Arab.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, terutama pada program studi PAI, MPI, TBI, PIAUD, dan PGMI, terdapat perbedaan persepsi siswa yang disebabkan oleh berbagai faktor. Beberapa faktor ini berdampak pada keinginan siswa untuk belajar di kampus. Contohnya faktor karena mereka adalah lulusan SMA negeri dan SMK sehingga mereka belum memiliki dasar untuk berbahasa Arab. Sementara itu, mereka yang lulusan dari pondok pesantren atau Madrasah Aliyah mereka merasa sangat percaya diri karena sudah memiliki kemampuan untuk berbahasa Arab dari sekolah sebelumnya.

Penelitian berjudul “Persepsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Manado” menyelidiki persepsi siswa, latar belakang, dan pentingnya pembelajaran Bahasa Arab dalam program studi non-bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado terhadap pembelajaran bahasa Arab di program studi selain PBA seperti PAI, MPI, TBI, PIAUD, dan PGMI. karena itu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penyelidikan tentang judul tersebut.

## **KAJIAN TEORI**

Secara etimologis, persepsi dalam bahasa Inggris adalah *perception* asal dari bahasa Latin *perceptio*; menurut percipere, artinya mendapat atau mengambil. Secara terminologi, Alisuf Sabri berpendapat bahwa persepsi ialah proses di mana seseorang dapat mengidentifikasi objek dan fakta objektif dengan memanfaatkan perangkat individu. Dalam bahasa Arab, Persepsi تصور sendiri berarti tindakan seseorang dalam menyampaikan kesan, menilai, menyatakan opini, pandangan, dan

mendorong sesuatu dari informasi yang dikumpulkan dari sumber lain. (Hendra, 2017).

Adapun beberapa faktor internal yg dapat mempengaruhi untuk terbentuknya persepsi antara lain :

1. Faktor fisiologis seseorang dapat dilihat melalui mata, kulit, lidah, telinga, dan hidung mereka.
2. Faktor psikologis, seperti motivasi dan pendidikan sebelumnya (yunita 2020)

Hakikat persepsi siswa adalah proses untuk memahami diri sendiri dan lingkungan sekitar melalui penggunaan panca indra. Mereka juga dapat menyadari bahwa pengalaman dan sikap menentukan sikap dan perilaku, dan bahwa apa yang mereka amati pada akhirnya akan mempengaruhi sikap dan perilaku mereka. (Hizbullah, 2011).

Penulis dapat mengambil kesimpulan dari beberapa teori di atas bahwa persepsi adalah proses memahami diri sendiri, menilai, merespon, dan menafsirkan informasi dari lingkungan sekitar yang dapat diterima oleh panca indra.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan (Field Study), juga disebut studi kasus, dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner. Hasilnya menunjukkan persepsi siswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terhadap pembelajaran bahasa Arab di IAIN Manado, serta PBA seperti Prodi PAI, MPI, TBI, PIAUD, dan PGMI. Data ini diperiksa, direduksi, disajikan, dan ditarik kesimpulan. Sumber data penelitian adalah 10 mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado dari program studi PAI, MPI, TBI, PIAUD, dan PGMI. 2 perwakilan dari setiap prodi diambil.

## PEMBAHASAN

### A. Persepsi

Persepsi adalah proses di mana seseorang memilih, mengorganisasi, dan menafsirkan informasi yang mereka terima melalui panca indera mereka. Persepsi melibatkan penerimaan, interpretasi, dan pemahaman terhadap rangsangan yang datang dari lingkungan atau situasi tertentu. Persepsi sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengalaman, budaya, dan kondisi fisik individu. Selain itu, persepsi juga dapat mempengaruhi perilaku dan tindakan individu karena cara individu memahami dan merespons lingkungan mereka dapat mempengaruhi cara mereka bertindak.

Salah satu topik yang paling sering dibahas dalam psikologi adalah persepsi karena dapat memberikan wawasan tentang cara individu memahami dunia mereka dan bagaimana persepsi tersebut mempengaruhi perilaku, kognisi, dan interaksi sosial. Persepsi mahasiswa dapat dipahami sebagai cara mahasiswa memandang dan memahami dunia di sekitarnya, termasuk lingkungan akademik dan sosialnya. Persepsi ini dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti pengalaman sebelumnya, pengetahuan, nilai-nilai pribadi, dan ekspektasi.

Lingkungan akademik di mana mahasiswa belajar adalah salah satu komponen yang dapat mempengaruhi persepsi mereka. Jika lingkungan tersebut kondusif dan memenuhi harapan mahasiswa, maka mahasiswa cenderung memiliki persepsi yang positif terhadap institusi perguruan tinggi dan pengalaman belajarnya. Sebaliknya, jika lingkungan tersebut tidak memenuhi harapan atau kurang kondusif, maka mahasiswa dapat memiliki persepsi yang negatif.

## B. Persepsi Mahasiswa FTIK terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Manado

Sesuai dengan rencana penelitian, kuesioner didistribusikan untuk mengumpulkan data tentang Persepsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terhadap Pembelajaran Bahasa Arab. Setelah data diolah, rangkuman data diperoleh sebagai berikut:

**Tabel. 1** Persepsi Mahasiswa FTIK terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Manado

Skor	Butir Soal								Jumlah	%
	1	2	3	4	5	6	7	8		
3	0	10	0	5	3	0	0	1	19	24%
2	5	0	9	5	7	9	8	9	52	65%
1	5	0	1	0	0	1	2	0	9	11%
Jumlah	10	10	10	10	10	10	10	10	80	100%

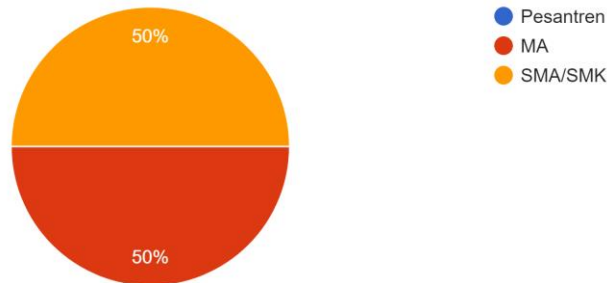
Dari informasi yang tertera pada tabel di atas, terlihat bahwa terdapat rekapitulasi hasil dari angket (kuisisioner) yang telah disebar kepada 10 orang responden. Berdasarkan sifat persepsi, yang menyatakan bahwa respons dan penilaian setiap individu dapat berbeda meskipun objek yang dihadapi sama, setiap responden umumnya memberikan jawaban yang berbeda terhadap opsi yang tersedia.

## HASIL PEMBAHASAN

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa dari delapan butir kuesioner yang diberikan kepada sepuluh responden dengan tiga pilihan jawaban, opsi dengan skor tertinggi dua, adalah yang paling sering dipilih, dengan frekuensi 65%. Ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang proses belajar bahasa Arab dipengaruhi oleh banyak faktor selain latar belakang mereka. Untuk memperjelas silahkan lihat beberapa gambar di bawah ini:

### 1. Latar Belakang Pendidikan

10 jawaban



Pada butir pertama kuesioner ini, latar belakang pendidikan mahasiswa dibahas. Dari sepuluh orang yang menjawab, lima mahasiswa (50%) lulusan SMA/SMK, lima mahasiswa (50%) lulus MA, dan tidak ada yang lulus pesantren. Secara keseluruhan, mahasiswa yang berasal dari latar belakang pendidikan di MA dan SMA/SMK umumnya belum terlalu memahami bahasa Arab dasar. Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 10 orang responden (100%) berasal dari latar belakang pendidikan di MA dan SMA/SMK. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa FTIK tidak memiliki dasar-dasar bahasa Arab.

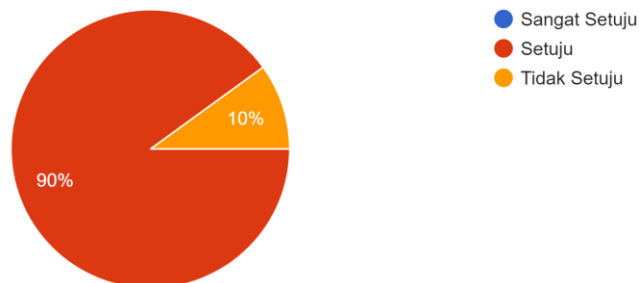
### 2. Pembelajaran Bahasa Arab itu perlu di Perguruan Tinggi Islam

10 jawaban



Pada kuesioner kedua, berkaitan dengan perluanya Bahasa Arab di perguruan tinggi Islam IAIN Manado. Semua responden yakni 10 orang (100%) menyatakan sangat setuju. Ini menunjukkan bahwa pandangan mahasiswa tentang pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi sangat penting, menunjukkan bahwa mahasiswa benar-benar menyadari pentingnya mengikuti kelas bahasa Arab di institusi pendidikan Islam.

3. Perbandingan antara mata kuliah Bahasa Arab dengan mata kuliah lain, Bahasa Arab tergolong mudah  
10 jawaban

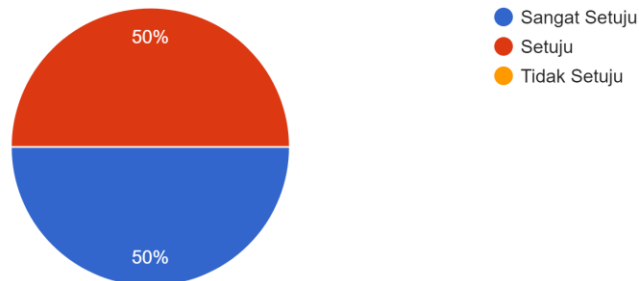


Bahasa Arab dianggap sebagai Mata kuliah yang sederhana dalam kuesioner ketiga yang membahas perbandingan mata kuliah Bahasa Arab dengan mata kuliah lain. Dari 10 responden, 9 orang (90%) menyatakan setuju, 1 orang (10%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada yg menyatakan sangat setuju dengan hal tersebut. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa Bahasa Arab dianggap oleh sebagian besar mahasiswa sebagai mata kuliah yang tidak terlalu sulit tetapi tidak terlalu mudah; namun, salah satu mahasiswa menganggapnya sulit.



4. Media yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab sangat membantu mahasiswa dalam proses belajar

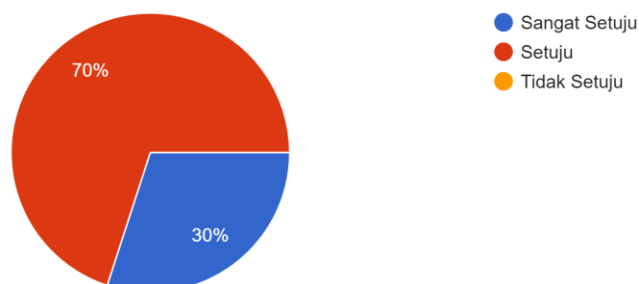
10 jawaban



Alat bantu yang digunakan pengajar saat mengajar bahasa Arab yang membantu mahasiswa memahami materi dibahas dalam kuesioner keempat. Dari 10 responden, 5 orang (50%) menyatakan sangat setuju, 5 orang (50%) setuju, dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju dengan hal tersebut. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa percaya bahwa alat bantu yang digunakan oleh pengajar sangat membantu mereka belajar.

5. Pada saat pembelajaran Bahasa Arab berlangsung mahasiswa konsentrasi mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari dosen

10 jawaban

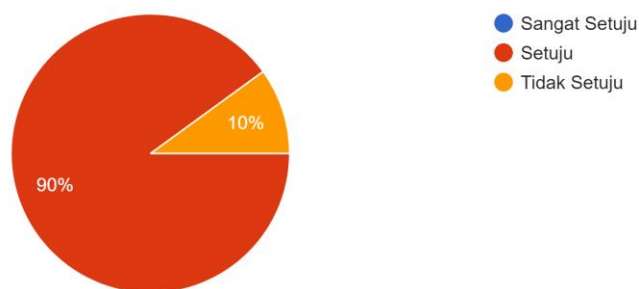


Pada kuesioner kelima membahas terkait dengan pada saat pembelajaran Bahasa Arab berlangsung mahasiswa konsentrasi mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari dosen. Dari 10 responden, 3 orang (30%)

menyatakan sangat setuju, 7 orang (70%) menyatakan setuju dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju dengan hal tersebut. Dapat disimpulkan sebagian besar mahasiswa fokus saat pembelajaran bahasa Arab sedang berlangsung, di mana mereka berkonsentrasi untuk mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari dosen.

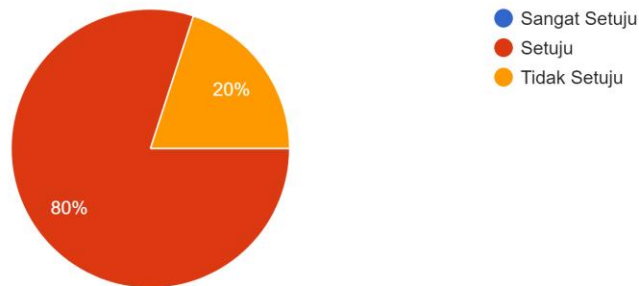
6. Metode pembelajaran yang digunakan dosen, mudah dan cepat dimengerti

10 jawaban



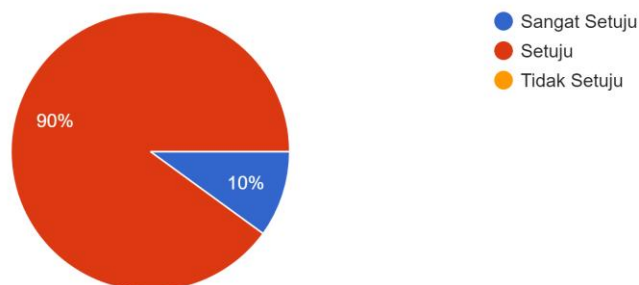
Pada kuesioner keenam, terkait dengan metode pembelajaran yang digunakan dosen, mudah dan cepat dimengerti. Dari 10 responden, 9 orang (90%) menyatakan setuju, 1 orang (10%) menyatakan tidak setuju dan tidak ada yang menyatakan sangat setuju dengan hal tersebut. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menganggap metode yang digunakan dosen mudah dan cepat dipahami, sementara beberapa siswa menganggapnya sulit atau tidak mudah dipahami.

7. Setiap perkuliahan Bahasa Arab, mahasiswa selalu semangat dan antusias untuk belajar  
10 jawaban



Dalam kuesioner ketujuh, semangat dan antusiasme mahasiswa untuk belajar Bahasa Arab dibahas. Dari 10 responden, 8 orang (80%) menyatakan setuju, 2 orang (20%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada yang sangat setuju. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa cukup antusias dan semangat untuk belajar bahasa Arab, sementara mahasiswa yang tersisa tidak setuju dengan pernyataan ini.

8. Kadar yang diberikan dosen biasa saja, wajar, dan tidak terlalu berat  
10 jawaban



Pada kuesioner terakhir, materi atau tugas yang diberikan oleh dosen dibahas secara biasa, wajar, dan tidak terlalu berat. Dari 10 responden, 1 orang (10%) menyatakan sangat setuju, 9 orang (90%) menyatakan setuju, dan tidak ada yang tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa materi atau tugas kuliah yang diberikan oleh

dosen mata kuliah bahasa Arab dianggap sesuai dengan keadaan mahasiswa. Dengan kata lain, mahasiswa tidak mengalami kesulitan dengan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen mata kuliah bahasa Arab.

## **KESIMPULAN**

Persepsi adalah proses di mana individu memilih, mengatur, dan menafsirkan informasi yang mereka terima melalui panca indera mereka. Persepsi melibatkan penerimaan, pemahaman, dan interpretasi dari rangsangan yang diberikan oleh lingkungan atau situasi tertentu. Persepsi sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengalaman, budaya, dan kondisi fisik individu. Selain itu, persepsi juga dapat mempengaruhi perilaku dan tindakan individu karena cara individu memahami dan merespons lingkungan mereka dapat mempengaruhi cara mereka bertindak. Peneliti menyebarkan survei untuk mengetahui persepsi siswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terhadap pembelajaran bahasa Arab. Rekapitulasi hasil dari kuisisioner, atau angket, yang dikirim ke-10 orang yang menjawab, dapat dilihat dari informasi yang tertera pada tabel di atas. Berdasarkan sifat persepsi, yang menyatakan bahwa respons dan penilaian setiap individu dapat berbeda meskipun objek yang dihadapi sama, setiap responden umumnya memberikan jawaban yang berbeda terhadap opsi yang tersedia. Mahasiswa umumnya percaya bahwa belajar Bahasa Arab sangat penting di perguruan tinggi Islam, tetapi beberapa tidak menyadari pentingnya hal itu. Sebagian besar dari mereka menganggap mempelajari bahasa Arab tidak pulamudah tetapi tidak juga sulit, yang menunjukkan bahwa membutuhkan pendekatan khusus untuk mempelajarinya. Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dosen menggunakan model dan media pembelajaran bahasa Arab yang efektif sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mengikuti dan memahami materi. Ini meningkatkan keinginan mereka untuk belajar. Latar belakang pendidikan mereka juga memengaruhi pandangan mereka tentang Bahasa Arab. Sebagian besar dari mereka tidak pernah belajar Bahasa Arab sebelumnya, mereka lulusan dari SMA/SMK. Selain itu, keadaan belajar di perguruan tinggi

menuntut siswa untuk lebih terlibat secara aktif dan belajar mandiri untuk mendukung pemahaman mereka tentang materi Bahasa Arab yang diajarkan. Terakhir, tidak ada waktu dan ruang untuk berinteraksi dan berbicara dengan teman-teman.

## REFERENSI

- Aghadiati 2019. Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Conv Cent Di Kota Tegal*. Published online 2017:6-32. [http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/10559/BAB II.pdf?sequence=6&isAllowed=](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/10559/BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=)
- Meiliyati, R. (2022). Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 3(1), 36–51. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v3i1.1185>
- Rusyadi, R., & Fahmi, M. F. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi (Studi Lapangan Di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam lain Tulungagung). *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 7(1), 66–76.
- Robby Jundi Lestari. (2022). *Strategi Belajar Bahasa Arab di Perguruan Tinggi*: CV. Adanu Abimata.
- Endang Switri. (2022). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Di PTU*: Penerbit Qiara Media.